

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Yofanka Isa Yusnan

NPM: 16 04 23033

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 197/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 4 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Anna Purwaningsih, SE., M.Si., AK., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | (Anggota) |
| 3. Sang Ayu Putu PG, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Yofanka Isa Yusnan
NPM : 160423033

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Yofanka Isa Yusnan telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Dasa Budi Suprapto, MBA., Ph.D.
FACULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis pada skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta,... Januari 2021

Yang menyatakan

Yofanka Isa Yusnan

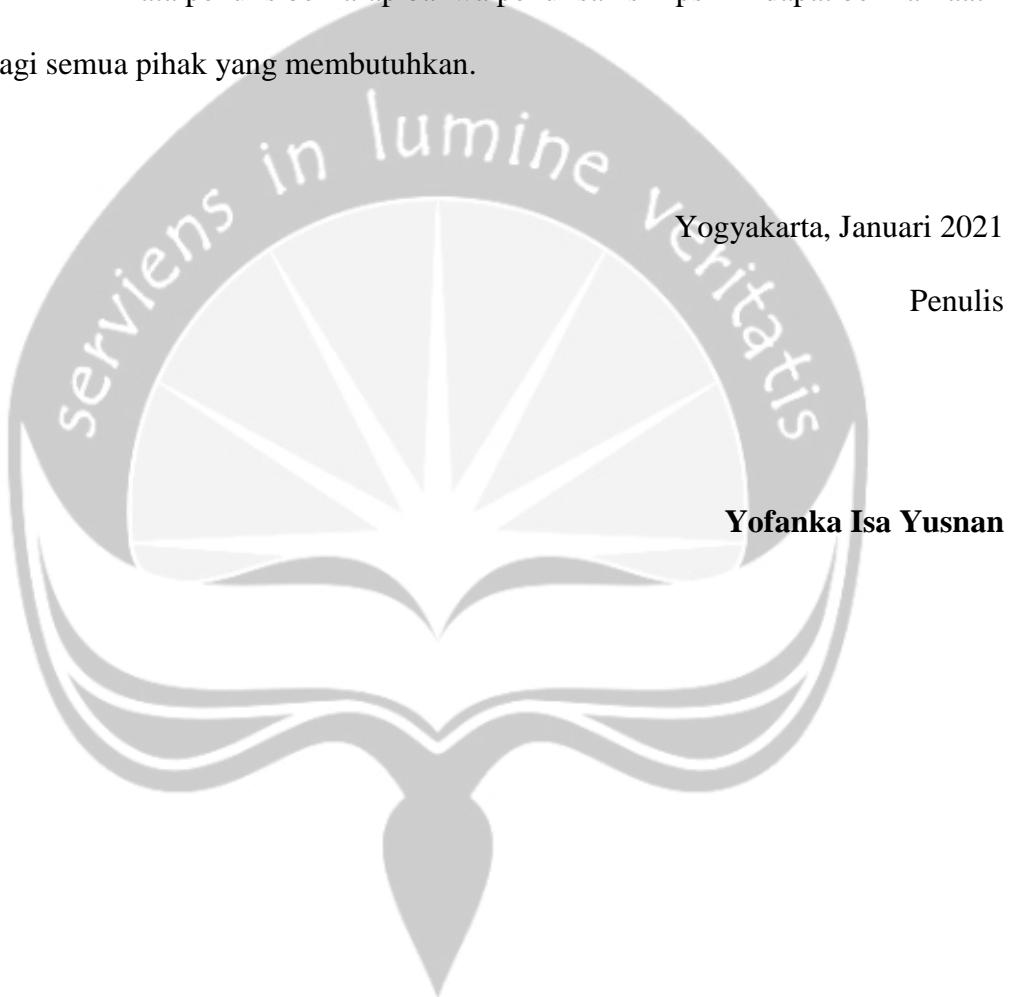
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu tercinta serta kakak tersayang yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk meraih gelar sarjana akuntansi.
2. Ibu Sang Ayu Putu Piastiani Gunaasih, SE., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan sabar dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi. Terimakasih atas informasi, nasihat, kritik dan saran yang diberikan untuk pengembangan tulisan ini.
3. Partner dalam seperjuangan: Eka, Tedi, Zeno, Ijong, Yandul, Putu, Erik Kiek, Iren, Alex, Angel, Apiau, Aan, Prana, Ablek, David, Fidel, Adit, Billy, Maryo, Angga, Thomas, Mamek, Zaki, Denis, Memed, Rio, Kotak, dan teman-teman lainnya yang selalu membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
4. Teman-temanku angkatan 2016, terimakasih untuk semua cerita, kebersamaan, canda tawa dan bantuan yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.
Akhir kata penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



MOTTO

**Sebuah Layang-Layang Tidak Akan Pernah Bisa Terbang Tinggi Tanpa
Segulung Benang**



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Teori Agensi.....	8
2.2. Pajak.....	9
2.2.1. Definisi Pajak	9
2.2.2. Fungsi Pajak.....	10
2.2.3. Syarat Pemungutan Pajak	10
2.2.4. Penggolongan Pajak	12
2.3. Penghindaran Pajak	13
2.4. Profitabilitas	15
2.5. Leverage	15
2.6. Ukuran Perusahaan.....	17
2.7. Kerangka Konseptual	18
2.7.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	18
2.7.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	19
2.7.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	19
2.8. Hasil Penelitian Terdahulu	20
2.9. Pengembangan Hipotesis	26

2.9.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	26
2.9.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	27
2.9.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1. Objek Penelitian.....	30
3.2. Populasi.....	30
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4. Variabel Penelitian.....	31
3.6. Operasionalisasi Variabel.....	32
3.7. Model Penelitian.....	34
3.8. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.9. Analisa Data	36
3.9.1. Uji Pendahuluan.....	36
3.9.2. Uji Hipotesis	38
3.9.3. Rencana Pembahasan	44
BAB IV.....	45
ANALISIS DATA	45
4.1. Uji Normalitas	46
4.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	51
4.3. Statistik Deskriptif	51
4.4. Uji Hipotesis	53
4.5. Pembahasan.....	56
BAB V.....	59
KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 HASIL PENELITIAN TERDAHULU.....	22
TABEL 3.1 OPERASIONALISASI VARIABEL.....	32
TABEL 4. 1 PROSES PEMILIHAN SAMPEL.....	46
TABEL 4. 2 HASIL UJI NORMALITAS AWAL.....	47
TABEL 4. 3 HASIL UJI NORMALITAS SETELAH LOGARITMA	48
TABEL 4. 4 HASIL UJI NORMALITAS SESUDAH TRIMMING.....	49
TABEL 4. 5 HASIL UJI MULLTIKOLINEARITAS	50
TABEL 4. 6 HASIL UJI HETEROSLEDASTISITAS	50
TABEL 4. 7 HASIL UJI AUTOKORELASI.....	51
TABEL 4. 8 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF	52
TABEL 4. 9 HASIL UJI HIPOTESIS.....	54

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

**Yofanka Isa Yusnan
Sang Ayu Putu Piastiani Gunaasih**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43 – 44, Yogyakarta**

Abstrak

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* secara luas dapat disebut sebagai pengurangan pajak yang memanfaatkan celah-celah dari peraturan yang ada di suatu negara atau daerah sebagai kelemahan untuk pengurangan pajak yang akan disetorkan. Memaksimalkan laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama dari perusahaan, sedangkan pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan akan bertentangan dengan tujuan utama setiap perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007, pajak diartikan sebagai:

“Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Informasi penerimaan dan pengeluaran negara bisa didapatkan dalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disediakan oleh Kementerian Keuangan RI. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak sepanjang tahun 2019 mencapai Rp 1.332,1 triliun. Angka ini baru sekitar 84,4 persen dari target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar Rp 1.577,6 triliun.

Pendapatan negara sebagian besar berasal dari pajak, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban pengurang dari laba bersih. Perbedaan kepentingan antara fiskus yang menginginkan penerimaan pajak semaksimal mungkin dan secara berkelanjutan tentu akan berbeda dengan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak sekecil mungkin. Adanya perbedaan kepentingan ini yang membuat perusahaan berupaya untuk meminimalisasi pajak atau bahkan menghapus semua kewajiban pajaknya dengan tidak melanggar peraturan-

peraturan yang ada, kejadian ini juga dikenal sebagai penghindaran pajak (Adegbite dan Bojuwon, 2019).

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), penghindaran pajak atau *tax avoidance* secara luas dapat disebut sebagai pengurangan pajak yang memanfaatkan celah-celah pada peraturan yang ada di suatu negara atau daerah sebagai kelemahan untuk pengurangan pajak yang akan disetorkan.

Definisi yang lebih spesifik menurut Hanlon dan Heitzman (2010) mengenai penghindaran pajak, yaitu suatu strategi perencanaan pajak pada investasi atau aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menekan pajak serendah mungkin. Suandy (2016) mendefinisikan penghindaran pajak adalah aktivitas yang dilakukan dengan mencari celah pada peraturan-peraturan di bidang perpajakan secara optimal sebagai bentuk usaha pengurangan pajak. Selama satu tahun besarnya pajak yang harus disetorkan tergantung seberapa banyak laba bersih perusahaan yang diperoleh. Memaksimalkan laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan, sedangkan pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan akan bertentangan dengan tujuan utama setiap perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Ardyansyah dan Zulaikha, 2014). Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menurunkan laba agar perusahaan bisa membayar beban pajak mereka lebih kecil dari yang ditetapkan oleh negara.

Ada banyak berbagai macam alat ukur penghindaran pajak, namun dalam hal ini pengukuran penghindaran pajak menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) karena tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan

penilaian atau perlindungan pajak (Hanlon dan Heitzman, 2010). *Cash Effective Tax Rate* (CETR) digunakan dengan cara membandingkan kas yang dibayarkan untuk pajak dengan laba sebelum pajak.

Salah satu contoh praktik penghindaran pajak yaitu pasal 9 ayat 1e dalam Undang-undang pajak penghasilan No. 36 tahun 2008 yang berbunyi :

“Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura dan kenikmatan, kecuali penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu dan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.”

Pada praktiknya masih ada perusahaan yang memberikan natura dan kenikmatan bukan dari daerah yang sudah ditentukan dan tetap menganggap pengeluaran tersebut sebagai pengurang laba bersih, seharusnya hal tersebut tidak boleh dibebankan menjadi biaya yang dapat dikurangkan dengan laba perusahaan.

Kasus penghindaran pajak di Indonesia adalah pada kasus perusahaan yang terafiliasi perusahaan di Singapura, yakni PT. RNI. Pada kasus ini, dilihat permodalan PT. RNI menggantungkan hidup perusahaannya dari afiliasi, artinya pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. Pemiliknya tidak melakukan penanaman modal, melainkan seolah-olah seperti memberikan utang. Tercatat dalam laporan keuangan PT. RNI 2014, ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp26,12 miliar ditambah lagi dalam tersebut mencatat adanya utang sebesar Rp20,4 miliar. Sementara, omzet perusahaan hanya Rp2,178 miliar (Kompas.com). Sehingga dengan membesarluarkan pinjaman yang nantinya bunga dari utang tersebut dapat mengurangi pajak.

Besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat dilihat pada tingkat rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2005). *Return On Asset* (ROA) menjadi cerminan kinerja keuangan perusahaan, apabila semakin baik rasio *return on asset* maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan perusahaan, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar.

Leverage adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan (Irawati, 2006). Memiliki utang yang tinggi memungkinkan bunga atas utang adalah beban tetap yang akan mengurangi pendapatan kena pajak perusahaan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga dapat dilihat terhadap ukuran suatu perusahaan. Menurut Saffold (1998), ukuran perusahaan berarti suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan tersebut. Jadi, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan dapat mengukur atau menentukan nilai suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui log aset karena ukuran ini dinilai memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan berkesinambungan antar periode (Jogiyanto, 2007). Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kepatuhan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Semakin besar perusahaan, semakin

kompleks dan banyak juga transaksi yang dilakukannya. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta penghindaran pajak sebagai variabel dependen pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu oleh Susanti (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Penelitian terdahulu oleh Irianto, *et al.* (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Penelitian terdahulu oleh Adegbite dan Bojuwon (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di Nigeria periode 2006-2017. Penelitian terdahulu oleh Noor, *et al.* (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *current-based ETR*, sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *current-based ETR* pada perusahaan yang terdaftar di Malaysia periode 1993-2006. Penelitian terdahulu oleh Rani, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap

penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali yang diteliti karena adanya ketidak-konsistenan pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan tahun penelitian yang berbeda. Sehingga peneliti mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Manufaktur terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, karena adanya ketidak-konsistennan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan periode tahun 2016-2019 agar lebih relevan dengan masa sekarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan, sumbangan, referensi, dan lengkap untuk penelitian selanjutnya agar dapat membuktikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran yang mempengaruhi penghindaran pajak.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada instansi pemerintah dan perusahaan supaya dapat lebih memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sehingga dapat membantu dalam menambah jumlah ketaatan pajak.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar dapat meminimalkan risiko kehilangan penerimaan kas negara akibat adanya praktik dari penghindaran pajak.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayarkan tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak guna memperoleh manfaat berupa penghematan kas.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak. Pinjaman atau utang yang dilakukan perusahaan benar-benar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang besar cenderung memiliki keuntungan yang besar juga, sehingga menjadi target utama dalam pemungutan pajak. Namun tingginya tarif pajak yang harus dibayarkan, mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbite, T. A., dan Bojuwon, M. (2019). Corporate Tax Avoidance Practices: An Empirical Evidence From Nigerian Firms. *Studia Universitatis Babes-Bolyai Oeconomica Volume 64 Nomor 3*.
- Ardyansyah, D. dan Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Akuntansi Diponegoro Volume 3, Nomor 2*.
- Budianti, S., dan Curry, K. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Seminar Nasional Cendekian ke 4 Tahun 2018*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L. M., dan Ormiston, A. (2008). *Memahami Laporan Keuangan, Edisi 7*. Yogyakarta: PT. Indeks.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Holmes, K., dan Tarca. A. (2010). *Accounting Theory, 7th Editions*. Australia: John Wiley & Sons.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hardika, N. S. (2007). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Volume 3, Nomor 2*.
- Hanlon, M., dan Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Researsch. *Journal of Accounting and Economics Volume 50 Nomor 2-3*.
- Hartono, J. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Horne, V. J. G. V., dan Wachowicz, J. M. (2017). *Fundamentals of Financial Management 13th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas, W. B., dan Priantara, D. (2016). *Manajemen dan Perencanaan Pajak Berbasis Risiko*. Jakarta: In Media.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Volume 1, Nomor 2*.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., dan Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size, and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation Vol. 5 No. 2.*
- Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.*
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, T., dan Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi Volume 18 Nomor 1.*
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan.* Yogyakarta: Andi.
- Noor, M. D. R., Matsuki, N., dan Fadzillah, N. S. M. (2010). Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates on Malaysian Listed Company. *International Journal of Trade, Economics and Finance Vol. 1 No. 2.*
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis.* Jakarta: PT. Gramedia.
- Putri, V. R. dan Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Volume 19 Nomor 1.*
- Rani, S., Susetyo, D., dan fuadah, L. L. (2018). The Effects of the Corporate's Characteristics on Tax Avoidance Moderated by Earnings Management (Indonesia Evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies Volume 4 Nomor 3.*
- Richardson, G. dan Roman L. 2013. Corporate Social Responsibility Performance and Tax Aggressiveness. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal Volume 23, Number 1.*
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory, 7th Edition.* Canada: Pearson Canada Sulistyan.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak, Edisi 7.* Jakarta: Selemba Empat.

- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyanto, D. K., dan Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Volume 16, Nomor 2*.
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2.
- Undang-Undang No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Waluyo. (2016). *Perpajakan Indonesia, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR REFERENSI WEBSITE

Kompas.com. (2016). *Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura.* Diperoleh 7 Juli 2020, dari <https://money.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>

Kementerian Keuangan RI. (2020). *Realisasi Penerimaan Negara di Penghujung 2019.* Diperoleh 8 Juni 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-realisasi-penerimaan-negara-di-penghujung-2019/>



Uji Normalitas Sebelum Trimming

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64351043
Most Extreme Differences	Absolute	.303
	Positive	.303
	Negative	-.246
Kolmogorov-Smirnov Z		5.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data (Transformasi Variabel Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43883730
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.134
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		2.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data (Transformasi Variabel X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		277
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59632675
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		4.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data (Transformasi Variabel Y dan X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		277
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41576652
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.157
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		2.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Normalitas Sesudah Trimming

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		243
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12153759
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.935	1.070
	Leverage	.992	1.008
	Ukuran Perusahaan	.932	1.073

a. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2X3, X1X3, X3X3, X1X2, X2X2, X1X1, X1, X2, X3	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: U2t

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.041	.02465

- a. Predictors: (Constant), X2X3, X1X3, X3X3, X1X2, X2X2, X1X1, X1, X2, X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	9	.001	2.139	.027 ^a
	Residual	.142	233	.001		
	Total	.153	242			

- a. Predictors: (Constant), X2X3, X1X3, X3X3, X1X2, X2X2, X1X1, X1, X2, X3
- b. Dependent Variable: U2t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.072	.612		-1.752
	X1	-.378	.486	-.1278	-.777
	X2	-.035	.060	-1.018	-.578
	X3	.176	.098	4.357	1.793
	X1X1	.273	.163	.380	1.678
	X2X2	-.001	.002	-.149	-.811
	X3X3	-.007	.004	-4.402	-1.791
	X1X2	-.006	.030	-.033	-.190
	X1X3	.017	.039	.741	.440
	X2X3	.003	.005	1.145	.633

a. Dependent Variable: U2t

Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236 ^a	.056	.044	.1222980	2.119

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.211	3	.070	4.695	.003 ^a
	Residual	3.575	239	.015		
	Total	3.785	242			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.656	.161		4.071
	Profitabilitas	-.227	.096	-.154	-2.373
	Leverage	.001	.011	.005	.077
	Ukuran Perusahaan	-.029	.013	-.144	-2.213

a. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran pajak	243	.0002	.7106	.275009	.1250676
Profitabilitas	243	.0016	.5267	.088762	.0851293
Leverage	243	.0833	4.4800	.821500	.7372227
Ukuran Perusahaan	243	11.2029	13.9832	12.516955	.6243819
Valid N (listwise)	243				

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	.044	.1222980

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.211	3	.070	4.695	.003 ^a
	Residual	3.575	239	.015		
	Total	3.785	242			

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.656	.161		4.071	.000
	Profitabilitas	-.227	.096	-.154	-2.373	.018
	Leverage	.001	.011	.005	.077	.939
	Ukuran Perusahaan	-.029	.013	-.144	-2.213	.028

- a. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Data CashEffective Tax Rate

No	Perusahaan	Kode	CashEffective Tax Rate			
			2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0,1819	0,1201	0,1194	0,0335
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	0,2322	0,2321	0,3916	0,0031
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,3038	0,4178	0,1323	0,1930
4	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	0,2524	0,2740	0,3482	0,4269
5	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	0,7022	0,8805	0,8972	0,8935
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	0,2454	0,2099	0,2602	0,2280
7	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0,3769	0,2018	0,2183	0,4319
8	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	0,2524	0,2485	0,2301	0,3301
9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	0,3672	1,0367	0,1686	0,3271
10	Lion Metal Works Tbk	LION	0,3274	0,6161	0,3338	1,2376
11	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	0,1825	0,4263	0,5582	0,5562
12	Ekadharma International Tbk	EKAD	0,1269	0,3727	0,2870	0,2726
13	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0,2259	0,2686	0,3585	0,1749
14	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2,9011	0,0530	0,1640	0,3264
15	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	0,1727	0,3855	0,4849	1,4121
16	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	0,3324	0,2934	0,1518	0,5526
17	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0,1707	0,3487	0,4400	0,2606
18	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	0,2383	0,3216	0,2868	0,3542
19	Tunas Alfin Tbk.	TALF	0,2390	0,2931	0,1877	0,5128
20	Trias Sentosa Tbk	TRST	0,9208	2,1498	0,5613	1,0515
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0,1417	0,4463	0,1554	0,4243

22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0,1516	0,3877	0,2502	0,4712
23	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	0,2357	0,0178	0,1490	6,8968
24	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0,3072	0,2986	0,1395	0,1849
25	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	0,0682	0,1073	0,1111	0,4336
26	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	0,1243	0,2916	0,3229	0,3248
27	Suparma Tbk	SPMA	0,1035	0,1113	0,1580	0,0922
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0,2782	0,4070	0,3216	0,1997
29	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	0,3014	0,3696	0,4765	0,5231
30	Indo Kordsa Tbk	BRAM	0,2151	0,2989	0,3439	0,3446
31	Indospring Tbk	INDS	0,3979	0,0095	0,3217	0,2854
32	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0,2051	0,2317	0,2330	0,2455
33	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	0,3239	0,5997	0,2660	0,2367
34	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,4470	0,4398	0,4090	0,5588
35	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	0,1518	0,1659	0,1302	0,1243
36	Star Petrochem Tbk	STAR	1,0859	1,3478	0,9738	0,8275
37	Trisula International Tbk	TRIS	0,4182	0,2538	0,4738	0,3534
38	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0,4781	0,3941	2,8392	0,2965
39	Sepatu Bata Tbk	BATA	0,4221	0,2767	0,3664	0,7106
40	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	0,0325	0,7990	1,5115	0,3153
41	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	0,1572	0,2448	0,1608	0,1959
42	Sucaco Tbk	SCCO	0,3564	0,2296	0,2423	0,2276
43	Voksel Electric Tbk	VOKS	0,2722	0,5444	1,0249	0,4183
44	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN	0,4245	1,4149	0,1036	2,4694
45	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	0,3176	0,0879	0,3594	0,1841

No	Perusahaan	Kode	Cash Effective Tax Rate			
			2016	2017	2018	2019
46	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0,1352	0,3396	1,1212	0,1790
47	Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,0003	0,2594	0,2138	0,2125
48	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,3068	0,3577	0,3111	0,2173
49	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,2137	0,4469	0,4647	0,2699
50	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,1913	0,2628	0,2993	0,2809
51	Mayora Indah Tbk	MYOR	0,0002	0,2691	0,3038	0,2024
52	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,2735	0,2638	0,1422	0,1590
53	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,5622	0,4316	0,5198	2,2950
54	Sekar Laut Tbk	SKLT	0,3190	0,3010	0,1703	0,2580
55	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	0,2714	0,3381	0,3076	0,2028
56	Gudang Garam Tbk	GGRM	0,2694	0,0253	0,2765	0,2212
57	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	0,2249	0,2568	0,2457	0,2536
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	0,3317	0,5409	0,2554	0,3493
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	0,1901	0,2372	0,2798	0,2652
60	Kimia Farma Tbk	KAEF	0,1899	0,1584	0,2890	5,7257
61	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,2435	0,2414	0,2535	0,2467
62	Merck Tbk	MERK	0,3181	0,3075	1,3643	2,9240
63	Pyridam Farma Tbk	PYFA	0,3225	0,2559	0,2617	0,2506
64	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	0,2157	0,2161	0,2186	0,2073
65	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	0,6487	0,7238	0,7234	0,7636
66	Akasha Wira International Tbk	ADES	0,1115	0,1242	0,0873	0,1442
67	Kino Indonesia Tbk.	KINO	0,4086	0,3862	0,1725	0,1710
68	Mandom Indonesia Tbk	TCID	0,1514	0,2740	0,3333	0,2502

69	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,2411	0,2567	0,1921	0,3151
70	Chitose Internasional Tbk.	CINT	0,3445	0,2487	0,4614	0,4178



Data Profitabilitas

No	Perusahaan	Kode	Profitabilitas			
			2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0,1284	0,0644	0,0412	0,0662
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	0,0627	0,0290	0,0137	0,0054
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,1025	0,0417	0,0603	0,0297
4	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	0,0462	0,0670	0,0725	0,0499
5	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	0,0604	0,0482	0,0548	0,0494
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	0,0592	0,0763	0,0957	0,1210
7	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0,0653	0,0987	0,1197	0,0482
8	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	0,0266	0,0318	0,0289	0,0277
9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	0,0170	0,0014	0,0075	0,0289
10	Lion Metal Works Tbk	LION	0,0617	0,0136	0,0211	0,0013
11	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	0,1088	0,0768	0,0344	0,0191
12	Ekadharma International Tbk	EKAD	0,1291	0,0956	0,0868	0,0799
13	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0,0371	0,0545	0,0426	0,0341
14	Indo Acidatama Tbk	SRSN	0,0154	0,0271	0,0559	0,0550
15	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	0,1410	0,1068	0,0574	0,0069
16	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	0,0931	0,0533	0,0731	0,0518
17	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0,1577	0,1411	0,0783	0,0985
18	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	0,0553	0,0398	0,0445	0,0372
19	Tunas Alfin Tbk.	TALF	0,0342	0,0233	0,0447	0,0207
20	Trias Sentosa Tbk	TRST	0,0103	0,0115	0,0147	0,0089
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0,0919	0,1018	0,1646	0,1237
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0,1128	0,0525	0,0978	0,0748
23	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	0,0740	0,0120	0,0656	0,0328

24	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0,0615	0,0582	0,0808	0,0848
25	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	0,0906	0,0636	0,1282	0,0901
26	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	0,0413	0,0519	0,0552	0,0511
27	Suparma Tbk	SPMA	0,0375	0,0424	0,0360	0,0552
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0,0331	0,0371	0,0428	0,0510
29	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	0,1156	0,0784	0,0577	0,0407
30	Indo Kordsa Tbk	BRAM	0,0753	0,0807	0,0654	0,0522
31	Indospring Tbk	INDS	0,0200	0,0467	0,0446	0,0358
32	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0,2227	0,2682	0,2262	0,2056
33	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	0,0256	0,0136	0,0281	0,0259
34	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,0109	0,0120	0,0120	0,0106
35	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	0,0627	0,0570	0,0620	0,0562
36	Star Petrochem Tbk	STAR	0,0007	0,0010	0,0003	0,0034
37	Trisula International Tbk	TRIS	0,0394	0,0321	0,0311	0,0203
38	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0,0020	0,0025	0,0012	0,0016
39	Sepatu Bata Tbk	BATA	0,0525	0,0627	0,0775	0,0272
40	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	0,1892	0,1768	0,0239	0,0124
41	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	0,1787	0,1191	0,0726	0,1111
42	Sucaco Tbk	SCCO	0,1390	0,0672	0,0610	0,0690
43	Voksel Electric Tbk	VOKS	0,0959	0,0788	0,0424	0,0688
44	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN	0,0182	0,0073	0,0417	0,0056
45	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	0,0132	0,0155	0,0149	0,0213
46	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0,1751	0,0771	0,0793	0,1547
47	Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,2125	0,2087	0,2219	0,2229

No	Perusahaan	Kode	Profitabilitas			
			2016	2017	2018	2019
48	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,1256	0,1121	0,1356	0,1385
49	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,0641	0,0585	0,0514	0,0614
50	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,4317	0,5267	0,4239	0,4163
51	Mayora Indah Tbk	MYOR	0,1075	0,1093	0,1001	0,1071
52	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,0958	0,0297	0,0289	0,0505
53	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,0308	0,0159	0,0090	0,0005
54	Sekar Laut Tbk	SKLT	0,0363	0,0361	0,0428	0,0568
55	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	0,1674	0,1372	0,1263	0,1567
56	Gudang Garam Tbk	GGRM	0,1060	0,1162	0,1128	0,1383
57	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	0,3002	0,2937	0,2905	0,2696
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	0,0785	0,0331	0,0407	0,0210
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	0,0993	0,0989	0,1192	0,1212
60	Kimia Farma Tbk	KAEF	0,0589	0,0544	0,0425	0,0009
61	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,1544	0,1476	0,1376	0,1252
62	Merck Tbk	MERK	0,2068	0,1708	0,9210	0,0868
63	Pyridam Farma Tbk	PYFA	0,0308	0,0447	0,0452	0,0490
64	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	0,1608	0,1690	0,1989	0,2284
65	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	0,0828	0,0750	0,0687	0,0711
66	Akasha Wira International Tbk	ADES	0,0729	0,0455	0,0601	0,0102
67	Kino Indonesia Tbk.	KINO	0,0551	0,0339	0,0418	0,1098
68	Mandom Indonesia Tbk	TCID	0,0742	0,0758	0,0708	0,0569
69	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,3816	0,3705	0,4666	0,3580
70	Chitose Internasional Tbk.	CINT	0,0516	0,0622	0,0276	0,0138

Data Leverage

No	Perusahaan	Kode	Leverage			
			2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0,1535	0,1754	0,1967	0,2005
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	0,3999	0,4827	0,5943	0,5999
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	0,4465	0,6086	0,5627	1,2957
4	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	0,8546	1,0391	0,9312	0,9853
5	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	0,8721	1,5721	1,8315	1,9466
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	0,6277	0,5556	0,5073	0,5289
7	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0,6940	0,6687	0,5015	3,3248
8	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	4,1897	3,3760	3,6093	2,7990
9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	1,2842	1,2068	1,2275	1,0733
10	Lion Metal Works Tbk	LION	0,4573	0,5077	0,4651	0,4679
11	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	0,7748	0,8062	1,6064	1,6063
12	Ekadharma International Tbk	EKAD	0,1867	0,2021	0,1776	0,1357
13	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0,1092	0,1319	0,2232	0,1921
14	Indo Acidatama Tbk	SRSN	0,7837	0,5709	0,4374	0,5143
15	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	0,8651	0,7901	0,7929	0,9598
16	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	0,4078	0,4124	0,4213	0,2472
17	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0,1758	0,1608	0,1807	0,1502
18	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	0,8570	0,7802	0,7273	0,7760
19	Tunas Alfin Tbk.	TALF	0,1726	0,2024	0,2180	0,3182
20	Trias Sentosa Tbk	TRST	0,7029	0,6871	0,9151	1,0000
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0,7097	0,5617	0,4257	0,3930
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	1,0539	1,1529	1,2554	1,1999
23	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	1,1331	1,3938	1,2360	1,2507

24	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	1,0426	1,1737	0,9372	0,7344
25	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	1,7175	1,8494	1,5570	1,2913
26	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	1,7211	1,7357	1,5063	1,0612
27	Suparma Tbk	SPMA	0,9705	0,8361	0,8076	0,7220
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0,3868	0,3721	0,4107	0,3747
29	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	0,1520	0,6496	0,7782	0,6634
30	Indo Kordsa Tbk	BRAM	0,4972	0,4027	0,3451	0,2666
31	Indospring Tbk	INDS	0,1979	0,1351	0,1313	0,1019
32	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0,4270	0,3365	0,3027	0,2722
33	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	1,2821	1,4419	1,3108	1,4926
34	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2,1241	2,1944	2,4605	2,5426
35	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	1,8606	1,6979	1,6427	1,6309
36	Star Petrochem Tbk	STAR	0,4085	0,2538	0,2536	0,1832
37	Trisula International Tbk	TRIS	0,8455	0,9344	0,7770	0,7366
38	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0,7741	0,7385	0,7065	0,6931
39	Sepatu Bata Tbk	BATA	0,4444	0,4771	0,3770	0,3213
40	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	-1,9472	-2,0554	-2,2145	2,8230
41	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	0,4163	0,6867	0,5977	0,4928
42	Sucaco Tbk	SCCO	1,0075	0,4714	0,4310	0,4010
43	Voksel Electric Tbk	VOKS	1,4934	1,5920	1,6938	1,7288
44	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN	0,3127	0,3300	3,1288	1,2856
45	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	1,5166	1,4604	1,7664	1,3339
46	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0,6060	0,5422	0,1969	0,2314
47	Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,1832	0,1714	0,1864	0,1750

No	Perusahaan	Kode	Leverage			
			2016	2017	2018	2019
48	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,5622	0,5557	0,5135	0,4514
49	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,8701	0,8808	0,9340	0,7748
50	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1,7723	1,3571	1,4749	1,5279
51	Mayora Indah Tbk	MYOR	1,0626	1,0282	1,0593	0,9230
52	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1,0237	0,6168	0,5063	0,5140
53	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,7190	0,5862	0,7023	0,7574
54	Sekar Laut Tbk	SKLT	0,9187	1,0687	1,2029	1,0791
55	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	0,2149	0,2324	0,1635	0,1686
56	Gudang Garam Tbk	GGRM	0,5911	0,5825	0,5310	0,5442
57	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	0,2438	0,2647	0,3180	0,4267
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	0,3658	0,2532	0,2490	0,2578
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	0,4185	0,4699	0,4020	0,4011
60	Kimia Farma Tbk	KAEF	1,0307	1,3697	1,8186	1,4758
61	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,2216	0,1959	0,1864	0,2131
62	Merck Tbk	MERK	0,2768	0,3763	1,4371	0,5169
63	Pyridam Farma Tbk	PYFA	0,5834	0,4658	0,5729	0,5296
64	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	0,0833	0,0906	0,1499	0,1541
65	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	0,4208	0,4630	0,4486	0,4458
66	Akasha Wira International Tbk	ADES	0,9966	0,9863	0,8299	4,4800
67	Kino Indonesia Tbk.	KINO	0,6826	0,5753	0,6426	0,7373
68	Mandom Indonesia Tbk	TCID	0,2254	0,2709	0,2396	0,2635
69	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2,5597	2,6546	1,5762	2,9095
70	Chitose Internasional Tbk.	CINT	0,2233	0,2467	0,2642	0,3383

Data Ukuran Perusahaan

No	Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan			
			2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	13,4793	13,4604	13,4439	13,4426
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	12,6404	12,7042	12,7434	12,7460
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	13,6457	13,6899	13,7089	13,9020
4	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	13,1378	13,1738	13,1825	13,2081
5	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	12,6686	12,8493	12,9485	13,0144
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	12,1884	12,2045	12,2182	12,2551
7	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	12,4119	12,4512	12,4620	12,4652
8	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	12,1268	12,0842	12,1463	12,0838
9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	12,7812	12,7972	12,8125	12,8078
10	Lion Metal Works Tbk	LION	11,8362	11,8337	11,8427	11,8376
11	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	13,5383	13,6933	14,0085	13,9993
12	Ekadharma International Tbk	EKAD	11,8467	11,9013	11,9311	11,9860
13	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	11,4303	11,4826	11,5926	11,6079
14	Indo Acidatama Tbk	SRSN	11,8556	11,8147	11,8368	11,8917
15	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	13,4565	13,6072	13,6623	13,6810
16	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	12,4841	12,4816	12,5345	12,4850
17	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	11,6429	11,7101	11,7560	11,7907
18	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	12,3572	12,3607	12,3748	12,3981
19	Tunas Alfin Tbk.	TALF	11,9453	11,9644	11,9933	12,1236
20	Trias Sentosa Tbk	TRST	12,5173	12,5228	12,6319	12,6384
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	13,3839	13,3896	13,4416	13,4677
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	13,2845	13,3241	13,3624	13,4011
23	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	12,5933	12,6098	12,6371	12,6673

24	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	11,6131	11,6978	11,7211	11,9662
25	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	12,9337	12,9717	13,0400	13,0315
26	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	12,0578	12,1233	12,1435	12,0982
27	Suparma Tbk	SPMA	12,3342	12,3376	12,3585	12,3751
28	Astra Otoparts Tbk	AUTO	13,1647	13,1692	13,2011	13,2045
29	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT	11,9723	12,0751	12,1181	12,1024
30	Indo Kordsa Tbk	BRAM	12,5997	12,6154	12,6327	12,5894
31	Indospring Tbk	INDS	12,3940	12,3864	12,3949	12,4525
32	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	12,3531	12,3880	12,4473	12,4923
33	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	12,8439	12,8903	12,9235	12,9615
34	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	12,1101	12,1381	12,1874	12,2095
35	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	13,1047	13,2085	13,2957	13,3360
36	Star Petrochem Tbk	STAR	11,8390	11,7887	11,7895	11,7633
37	Trisula International Tbk	TRIS	11,8060	11,6684	11,8014	12,0597
38	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	11,6364	11,6298	11,6229	11,6209
39	Sepatu Bata Tbk	BATA	11,9057	11,9323	11,9429	11,9361
40	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	10,9640	10,9510	10,9921	11,3919
41	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	12,2722	12,4791	12,5112	12,5510
42	Sucaco Tbk	SCCO	12,3892	12,6036	12,6196	12,6435
43	Voksel Electric Tbk	VOKS	12,2223	12,3243	12,3954	12,4811
44	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN	11,9479	11,9593	12,6196	12,3505
45	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	12,4671	12,4683	12,5306	12,4771
46	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	12,1541	12,1438	12,0678	12,1440
47	Delta Djakarta Tbk	DLTA	12,0784	12,1274	12,1828	12,1541

No	Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan			
			2016	2017	2018	2019
48	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	13,4609	13,5000	13,5361	13,5878
49	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	13,9147	13,9442	13,9847	13,9832
50	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	12,3570	12,3997	12,4608	12,4619
51	Mayora Indah Tbk	MYOR	13,1113	13,1736	13,2453	13,2796
52	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	12,4653	12,6589	12,6428	12,6704
53	Sekar Bumi Tbk	SKBM	12,0007	12,2103	12,2483	12,2602
54	Sekar Laut Tbk	SKLT	11,7545	11,8037	11,8735	11,8981
55	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	12,6273	12,7149	12,7448	12,8201
56	Gudang Garam Tbk	GGRM	13,7990	13,8245	13,8395	13,8957
57	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	13,6285	13,6349	13,6684	13,7067
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	12,1315	12,0884	12,0988	12,1138
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	12,1851	12,2151	12,2260	12,2624
60	Kimia Farma Tbk	KAEF	12,6639	12,7851	12,9759	13,2637
61	Kalbe Farma Tbk	KLBF	13,1826	13,2205	13,2588	13,3067
62	Merck Tbk	MERK	11,8715	11,9279	12,1014	11,9548
63	Pyridam Farma Tbk	PYFA	11,2229	11,2029	11,2720	11,2805
64	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	12,4753	12,4994	12,5234	12,5486
65	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	12,8186	12,8713	12,8960	12,9229
66	Akasha Wira International Tbk	ADES	11,8851	11,9244	11,9451	12,9151
67	Kino Indonesia Tbk.	KINO	12,5165	12,5102	12,5554	12,6717
68	Mandom Indonesia Tbk	TCID	12,3395	12,3732	12,3883	12,4067
69	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	13,2239	13,2766	13,2905	13,3149
70	Chitose Internasional Tbk.	CINT	11,6013	11,6781	11,6914	11,7172

